

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapatkan dari penelitian mengenai penggunaan slang dalam akun *autobase @foodfess2* di Twitter, yaitu:

1. Dari 53 data yang telah dianalisis didapatkan kesimpulan bahwa terdapat lima bentuk slang yang digunakan dalam akun *autobase @foodfess2* di Twitter. Dari lima bentuk slang tersebut, terdapat satu bentuk slang yang tidak termasuk ke dalam bentuk slang menurut Bloomfield. Kelima bentuk slang tersebut adalah (1) bentuk singkatan, ditemukan sebanyak 4 data, yaitu *tbtb*, *bm*, *tl* dan *tia*, dan *pap* (2) bentuk yang dipendekkan, ditemukan sebanyak 25 data, yaitu *mager*, *maksi*, *murce*, *markicob*, *curcol*, *ojol*, *termurmer*, *nasbak*, *risma*, *samsek*, *aslam*, *internet*, *oskadon*, *lumbas*, *mam nasreng*, *bucin dan cung*, *robak*, *makmal*, *piscokju*, *naspad*, *tipker*, *nasduk*, *bolkus*, *tansu*, dan *nasgor*; *bamer*; dan *baput* (3) bentuk salah ucap yang lucu ditemukan sebanyak 14 data, yaitu *cucok*, *sopifud*, *inspo*, *sushay*, *oyeng*, *manya*, *acuu*, *krufuk*, *mam ciang*, *cus*, *jaiko*, *crimilini*, *bakco*, *stlobeli*, dan *hinghong hoheng* (4) bentuk interjeksi ditemukan sebanyak 7 data, yaitu *endul mantulita*, *ahay cikiciw*, *dahlah*, *xixi gemoy*, *anjrit*, *sat set*, dan *anjir* (5) bentuk membalikkan susunan huruf

ditemukan sebanyak 2 data, yaitu *rubub maya* dan *kuy*. Makna slang yang digunakan dalam akun *autobase @foodfess2* adalah makna kontekstual.

2. Fungsi bahasa slang yang digunakan dalam akun *autobase @foodfess2* di Twitter adalah fungsi personal, fungsi direktif, fungsi fatik, dan fungsi referensial.

4.2 Saran

Penelitian mengenai penggunaan slang dalam akun *autobase @foodfess2* di Twitter ini belum sempurna karena masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian dan pengolahan data. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai penggunaan slang, khususnya yang digunakan dalam akun Twitter. Masih banyak hal yang bisa diteliti di dalam akun Twitter, salah satunya yang berhubungan dengan variasi bahasa dan penggunaan slangnya. Selain itu, diharapkan kepada semua pihak, terutama peneliti bahasa, akademisi, dan pecinta bahasa untuk meneliti penggunaan slang di berbagai media, baik Youtube, Instagram, Facebook, WhatsApp, dan situs media lainnya. Hal ini dikarenakan media merupakan salah satu yang memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa. Untuk kedepannya penelitian ini diharapkan bisa diteliti lagi dengan sudut pandang ilmu linguistik lainnya.